

ANALISIS STRATA ROMAN INGARDEN DALAM LIRIK LAGU KARYA SLANK

Gisza Irsyad Ardhinta¹, Moh. Muzakka²

^{1,2} Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang

Pos-el: Giszairsyad@gmail.com; Muzakkamoh@yahoo.co.id

ABSTRACT

The method used in this research is descriptive qualitative method with data collection techniques, data analysis, and data analysis presentation. The theory used in this study is the structural theory of Roman Ingarden's poetry to examine the structure of the three song lyrics. The results of the structural analysis of the lyrics of the songs "Cinta Kita", "Kuil Cinta", and "Pacar dan Sahabatku" by Slank provide knowledge of the elements (layers of norms) in the lyrics of the song. The lyrics of the three songs in the study produce a cacophony sound that describes an atmosphere that expresses an unpleasant, chaotic, disorganized, even sickening atmosphere. And the elements in each song's lyrics have their own uniqueness.

Keywords: *song lyrics, structural, Slank*

ABSTRAK

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data, analisis data, dan penyajian analisis data. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teori struktural puisi Roman Ingarden untuk mengkaji struktur terhadap tiga lirik lagu tersebut Hasil analisis struktural lirik lagu "Cinta Kita", "Kuil Cinta", dan "Pacar dan Sahabatku" karya Slank memebrikan pengetahuan terhadap unsur (lapis norma) dalam lirik lagu tersebut. Ketiga lirik lagu dalam penelitian menghasilkan bunyi kakofoni yang menggambarkan suasana yang mengekspresikan perasaan suasana yang tidak menyenangkan, kacau balau, serba tak teratur, bahkan memuakkan. Serta unsur dalam tiap lirik lagu memiliki keunikan tersendiri.

Kata kunci: lirik lagu, structural, Slank

Pendahuluan

Karya sastra adalah karya yang menggunakan bahasa sebagai media utama dalam penyampaian makna. Untuk menyampaikan makna atau pesan, dibutuhkan tanda yang secara konvensional dipahami sebagai satu maksud yang sama (Santosa, 2013:2). Karya sastra yang kerap

mengutarakan curahan hati seorang penyairnya salah satunya adalah puisi. Dalam puisi, penulis memiliki ciri khas dan karakteristik yang berbeda-beda, baik kode-kode bahasa dan sastra yang diindikasikan melalui diksi, gaya bahasa dan bentuk yang tersirat untuk menyampaikan suatu pesan atau makna dari penulis kepada pembaca.

Sebuah lirik lagu memiliki ciri-ciri yang mirip dengan puisi karena unsur pembentuk yang sama dengan puisi, seperti unsur bunyi, persajakan, dan diksi. Selain itu puisi dapat dilagukan, hal ini disebabkan adanya beberapa pengarang yang menghubungkan puisi dengan musik (Tarigan, 1983:5). Seorang penyair, untuk menciptakan sebuah puisi biasanya memikirkan bunyi yang merdu seperti musik dengan mengkombinasikan bunyi-bunyi kata dan aransmen musik yang dibuat. Sama halnya dengan lirik lagu yang merupakan strukturnya tersusun dari berbagai macam unsur dan sarana keputitan.

Slank adalah salah satu Band legendaris Indonesia yang terkenal akan lirikliriknya lugas yang suka merespon kondisi sosial. Namun dari semua lagu-lagu Slank yang mengangkat tema kondisi sosial tidak menutup kemungkinan bahwa Slank dapat menciptakan lagu-lagu yang bertemakan romansa namun tetap lugas. Dalam film *Get Married* (2007) dan *Get Married 2* (2009) Slank dipercaya untuk mengisi scoring dan soundtrack film tersebut. Dalam album OST. *Get Married* (2007) dari sepuluh judul lirik lagu yang terdapat dalam album tersebut penulis mengambil sampel secara acak terhadap lirik lagu yang disebutkan. Maka dalam album ini peneliti penulis akan mengambil

dua judul lirik lagu yaitu “Kuil cinta” dan “Pacar dan Sahabatku” yang ada dalam album tersebut karena bahasa yang digunakan menggunakan bahasa yang lugas. Selanjutnya pada album OST *Get Married 2* (2009) terdapat dua belas lagu. Pada album ini memiliki beberapa lagu, namun penulis hanya membatasi pada judul lagu “Cinta Kita” untuk dijadikan bahan penelitian karena lagu tersebut bahasa yang digunakan menggunakan bahasa yang lugas.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural puisi strata norman Roman Ingarden, beliau adalah seorang filsuf dari Polandia, di dalam bukunya *Das Literarische Kunstwerk* (1931) ia menganalisis norma-norma menjadi lima strata (lapis) norma, yaitu (1) strata norma lapis bunyi (sound stratum), (2) strata norma lapis arti (unity of meaning), (3) lapis objek, (4) lapis dunia, dan (5) lapis metafisis.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data melalui metode studi pustaka dengan teknik dengar, simak, dan catat milik akun Youtube Musik Slank. Selanjutnya, menyimak dan menuliskan lirik lagu tersebut dengan metode proposif

sampling digunakan dengan mengambil tiga lagu yang telah dirilis oleh Slank dalam album Ost. Get Married (2007), dan album Ost. Get Married 2 (2009) yang dianggap sudah representatif dengan kebutuhan penelitian. Setelah itu mengklasifikasi data dengan mengumpulkan benda/entitas yang sama serta memisahkan benda/entitas yang tidak sama terhadap ketiga judul tersebut yaitu “Cinta Kita”, “Kuil Cinta”, dan “Pacar dan Sahabatku”.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Strata Norma Roman Ingarden Terhadap Tiga Lirik Lagu Slank

1. Lirik Lagu “Cinta Kita”

a. Lapis Bunyi

Dalam lirik lagu “Cinta Kita” terdapat asonansi dan aliterasi. Jumlah keseluruhan asonansi terbanyak adalah [a]= 82 dan aliterasi terbanyak adalah [k]= 30. Jumlah asonansi dan aliterasi terbanyak menunjukkan bunyi eufoni yang dihasilkan dari kombinasi vokal [a] dan kakofoni yang didominasi konsonan [k]. sesuai dengan normnanya, kakofoni dengan kombinasi konsonan [k] menghasilkan lirik lagu yang mengekspresikan perasaan suasana yang tidak menyenangkan, kacau balau, serba tak teratur, bahkan memuakkan.

Sementara itu, dalam sebuah bait pada lirik lagu, lazimnya memiliki bentuk

bunyi yang berbeda-beda. Perbedaan bunyi tersebut dapat dikatakan sebagai bentuk bunyi rima. Berdasarkan hasil typografi dari lirik lagu “Cinta Kita” terdapat dua rima,yaitu rima patah dan rima penuh. berikut hasil analisis rima dalam lapis bunyi pada lirik lagu tersebut: Bait ketiga; // Cinta kita takkan terbelah/ walau banyak cerita-cerita/ yang gak mengasikkan// bait tersebut termasuk ke dalam rima patah karena adanya bunyi tidak beraturan (a-b-c), yakni adanya bunyi /h/ pada kata *terbelah* dalam larik pertama, adanya bunyi /a/ pada kata *cerita* dalam larik kedua, serta ada bunyi /n/ pada kata *mengasikkan* dalam larik ketiga. Selanjutnya pada bait kedua; // Percuma omongan orang dipercaya/ percuma banyak mulut-mulut berbisa/ Mereka hanya sirik dengan cinta/ Cinta kita// Bait tersebut termasuk kedalam rima berpola karena adanya bunyi yang beraturan atau rima penuh (a-a-a-a), yakni bunyi /a/ pada kata *dipercaya*, *berbisa*, *cinta*, dan *kita* dalam tiap lariknya.

b. Lapis Arti

Dari hasil analisis lapis arti dapat disimpulkan bahwa lirik lagu “Cinta Kita” mengisahkan kisah cinta sepasang kekasih yang sedang dilanda masalah hubungan cinta akibat adanya omongan dari orang lain, sekaligus tokoh “aku” memperingatkan untuk tidak dipercaya omongan tersebut, serta orang yang

memprovokasi untuk menghancurkan kisah cintannya dengan omongan yang menyakitkan yang bisa menuruntuhkan kisah cinta, serta orang lain yang ikut campur urusan percintaan mereka. Karena orang lain hanya sirik akan kisah cinta mereka berdua. Walaupun banyak cerita yang tidak mengasikkan, penuh kisahkisah yang negatif yang mencoba menghancurkan hubungan percintaan mereka, mereka tidak akan terbelah dan terpecah.

c. Lapis Objek

Pada lirik lagu “Cinta Kita” objek-objek yang dipakai dalam lirik lagu ini adalah: omongan orang lain, mulut-mulut berbisa, cerita-cerita yang gak mengasikkan, kisah dan kisah yang coba tuk menghancurkan, nada sumbang, pengadu domba, dan orang mengarah. Pelaku atau tokoh: “aku”, kita, dan mereka. Latar tempat dan waktu tidak diterangkan dalam lirik lagu ini. Selanjutnya terdapat dunia pengarang. Dunia pengarang merupakan dunia yang diciptakan oleh pengarang dengan menggabungkan antara objek-objek yang terkait mulai dari latar, pelaku serta alur, yaitu, seperti berikut: Tokoh ‘aku’ dan kekasihnya menjalani percintaan dengan cerita-cerita yang tidak mengasikkan telah menjadi omongan orang lain dengan mulut-mulut yang berbisa, ditambah banyaknya pengadu domba dan orang-orang yang

mengarah serta banyak kisah yang mencoba untuk menghancurkan percintaan mereka, namun tidak akan terpisah dan terbelah.

d. Lapis Dunia

Dalam lirik lagu “Cinta Kita”, lapis dunia tampak sebagai berikut: Jika dipandang dari sudut pandang tertentu tokoh ‘aku’ memiliki keinginan untuk dapat selalu bersama dengan kekasihnya dengan menunjukkan rasa peduli dan kasih sayang, hal tersebut terlihat pada bait pertama larik pertama dan kedua //jangan dengarkan orang bicara/ jangan ikuti orang mengarah// dengan adanya kepedulian “aku” akan orang lain yang mengusik hubungan percintaan mereka, hal tersebut diperkuat pada bait kedua larik pertama dan kedua //percuma omongan orang dipercaya/ percuma banyak mulut-mulut berbisa//. Dengan rasa kepedulian dan kasih sayang, “aku” yakin bahwa cintanya tidak akan berubah walaupun banyak hal yang tidak mengasikkan, hal tersebut terlihat pada bait ketiga // cinta kita takkan terbelah/ walau banyak cerita-cerita/ yng gak mengasikkan// akan hal tersebut maka “aku” meyakinkan dirinya yang ditujukan kepada orang yang sirik kepada mereka, karena “aku” dan kekasihnya akan mampu melewati rintangan dan ujian berat dalam perjalanan kehidupan mereka, hal tersebut terlihat pada bait keempat // Cinta kita takkan terpecah/ walau penuh kisah dan

kisah/ yang coba tuk menghancurkan kita//.
Pada bait kelima sama seperti pada bait pertama dan kedua bahwa “aku” memberikan rasa peduli dan kasih sayangnya lewat tindakan.

e. Lapis Metafisis

Dalam lapis metafisis pengarang mengajak pembaca untuk berkontemplasi mengenai walau hubungan dan cerita cinta tidak selalu mengasiikan namun rasa cintanya sejati, maka itu tidak akan terpecah belah dengan banyaknya usikkan orang sirik yang mencoba untuk menghancurkan dengan kisah-kisah yang dibuat, asalkan memberi rasa kasih sayang dan peduli. Hal itu bisa lewat tindakan untuk tidak mendengarkan omongan orang yang tidak penting dan tidak jelas serta tidak mempedulikan orang yang mencoba untuk mengadu domba.

2. Lirik Lagu “Kuil Cinta”

a. Lapis Bunyi

Dalam lirik lagu “Kuil Cinta” memiliki asonansi dan aliterasi. Jumlah keseluruhan asonansi terbanyak adalah [i]= 78 dan aliterasi terbanyak adalah [t]= 46. Jumlah asonansi dan aliterasi terbanyak menunjukkan bunyi kakofoni yang dihasilkan dari kombinasi vokal [i] dan [t]. sesuai dengan normnanya, kombinasi dengan kombinasi [t] menghasilkan lirik lagu yang tidak merdu, parau, dan penuh punyi. Kakofoni ini cocok dan dapat untuk

memperkuat suasana yang tidak menyenangkan, kacau balau, ketertekanan, keterasingan, kesedihan, syahdu, suram, haru, pilu, serba tak teratur, bahkan memuakkan.

Sementara itu, dalam sebuah bait pada lirik lagu, lazimnya memiliki bentuk bunyi yang berbeda-beda. Perbedaan bunyi tersebut dapat dikatakan sebagai bentuk bunyi rima. Berdasarkan hasil typografi dari lirik lagu “Kuil Cinta” terdapat dua rima,yaitu rima patah dan rima berpola. Berikut hasil analisis rima dalam lapis bunyi pada lirik lagu tersebut: Bait pertama //Cinta itu suci/ itu putih, itu tinggi/ cinta itu murni/ itu bersih, itu tinggi// dan juga pada bait ke tujuh //Cinta itu asli/ yang alami/ yang tertinggi/ Cinta itu hati/ itu kasih, itu tinggi/ cinta itu asri/ itu sakti/ itu tinggi/ cinta itu pasti/ yang abadi/ yang tertinggi //. Kedua bait tersebut termasuk dalam rima penuh rangkai karena bunyi yang beraturan (a-a-a-a) adanya bunyi /i/ pada kata *suci, tinggi, murni, tinggi, asli, alami, tertinggi, hati, asri, sakti, pasti, dan abadi*. Bait kedua // Kuil cinta/ menebar kebahagiaan/ kuil cinta/ menyebar perdamaian//. Selanjutnya pada bait keenam // Kuil cinta/ membasuh penyegaran/ kuil cinta/ menyuluh kebenaran//. Kedua bait tersebut termasuk dalam rima berpola silang karena bunyi dan letaknya bersilangan (a-b-a-b) adanya bunyi /a/ pada kata cinta dan bunyi /n/ pada

kata *kebahagiaan, perdamaian, penyegaran, dan kebenaran.*

b. Lapis Arti

Dari hasil analisis lapis arti dapat disimpulkan bahwa lirik lagu “Kuil Cinta” yang memiliki arti mencintai seseorang bagaikan ruang untuk memuja atau mencintai seseorang merupakan hal mulia. Serta lirik lagu ini menjelaskan bagaimana karakter dan sifat cinta yang sebelumnya cinta itu tidak memiliki pengertian yang jelas, maka lirik lagu ini memberitahu bahwa cinta itu bersifat suci, tinggi, murni, bersih, jernih, bening, cantik, wangi, asli, alami, tertinggi, kasih, asri, sakti, pasti, dan abadi. Serta pengarang memberikan gambaran karakter dari sebuah cinta seperti warna putih, benih, air, hati. Serta pengarang ingin memberitahu bahwa kalau mencintai seseorang itu dapat menebar kebahagiaan, menyebar perdamaian, membasuh penyegaran, dan menyuluh kebenaran

c. Lapis Objek

Pada lirik lagu “Kuil Cinta” objek-objek yang dipakai dalam lirik lagu ini adalah: suci, putih, tinggi, murni, bersih, benih, jernih, air, bening, cantik, asli, alami, hati, kasih, asri, sakti, pasti, dan abadi. Sedangkan objek pelaku atau tokoh, latar tempat dan waktu tidak diterangkan dalam lirik lagu ini. Selanjutnya terdapat dunia

pengarang. Dunia pengarang merupakan dunia yang Pada lirik lagu “Kuil Cinta” objek-objek yang dipakai dalam lirik lagu ini adalah: suci, putih, tinggi, murni, bersih, benih, jernih, air, bening, cantik, asli, alami, hati, kasih, asri, sakti, pasti, dan abadi. Sedangkan objek pelaku atau tokoh, latar tempat dan waktu tidak diterangkan dalam lirik lagu ini. Selanjutnya terdapat dunia pengarang. Dunia pengarang merupakan dunia yang

d. Lapis Dunia

Dalam lirik lagu ini pengarang secara tidak sadar memberikan pemaknaan bahwa mencintai seseorang dengan tulus dengan cinta sejati bagaikan ruang untuk memuja dan hal mulia yang akan terus tumbuh jika terus disemai serta dapat mengalir dan berubah bentuk terhadap kondisi yang terjadi namun akan indah layaknya bunga harum di taman ditambah mencintai akan merasakan kedekatan, saling terikat dan nyaman, dan akrab yang ditandai keinginan mengungkapkan pengalaman, perasaan ataupun pemikirannya.

e. Lapis Metafisis

Pengarang mengajak pembaca untuk berkontemplasi mengenai bahwa cinta terhadap Sang Kuasa memiliki beragam cara, karakter, wujud dan sifat. Lewat pengertian ‘kuil cinta’ yang diartikan bahwa mencintai bagaikan ruang untuk

memuja atau mencintai adalah hal mulia. “Kuil Cinta” ingin menjelaskan karakter dan sifat cinta yang sebelumnya cinta itu tidak memiliki pengertian yang jelas. Maka cinta itu bersifat suci, tinggi, murni, bersih, jernih, bening, cantik, wangi, asli, alami, tertinggi, kasih, asri, sakti, pasti, dan abadi. Disamping itu karakter dari sebuah cinta seperti warna putih, benih, air, hati. Dan mencintai Sang Kuasa bisa berwujud pada objek-objek yang disebutkan. Karena mencintai itu dapat menebar kebahagiaann, menyebar perdamaian, membersihkan atau menjauhkan diri dari hal negatif dan membuat rasa nyaman atau tenang serta dapat memberi petunjuk kejalan yang benar.

3. Lirik Lagu “Pacar dan Sahabatku”

a. Lapis Bunyi

Dalam lirik lagu “Pacar dan Sahabatku” terdapat asonansi dan aliterasi. Jumlah keseluruhan asonansi terbanyak adalah [a]= 109 dan aliterasi terbanyak adalah [k]= 29. Jumlah asonansi dan aliterasi terbanyak menunjukkan bunyi kakofoni yang dihasilkan dari kombinasi vokal [a] dan [k]. sesuai dengan 53 normnanya, kombinasi dengan kombinasi [k] menghasilkan lirik lagu yang tidak merdu, dan parau. Kakofoni ini cocok dan dapat untuk memperkuat suasana yang tidak menyenangkan, kacau balau, ketertekanan, keterasingan,

kesedihan, syahdu, suram, haru, pilu, serba tak teratur, bahkan memuakkan.

Sementara itu, dalam sebuah bait pada lirik lagu, lazimnya memiliki bentuk bunyi yang berbeda-beda. Perbedaan bunyi tersebut dapat dikatakan sebagai bentuk bunyi rima. Berdasarkan hasil typografi dari lirik lagu “Pacar dan Sahabatku” terdapat hanya satu rima. Berikut hasil analisis rima dalam lapis bunyi pada dalam lirik lagu tersebut. Rima yang terdapat pada lirik lagu “Pacar dan Sahabatku” dominasi oleh rima penuh karena terjadi bunyi yang beraturan mulai dari bait pertama, kedua, keempat, kelima, keenam dan ketujuh. Penulis membatasi contoh hanya bait kelima dan keenam. Bait kelima //Jangan coba-coba / merayu setengah maksa / apalagi pake segala cara//. Adanya bunyi /a/ pada kata *coba*, *maksa*, dan *cara*. Selanjutnya pada bait keenam; //Sakit hati cemburu / ternyata dibelakangku / kalian asyik bercumbu / sahabatku dan pacarku//. Adanya bunyi /u/ pada kata *cemburu*, *dibelakangku*, *bercumbu*, dan *pacarku*, maka pola persajakan bait kelima dan keenam yaitu a-a-a-a.

b. Lapis Arti

Dari hasil analisis lapis arti dapat disimpulkan bahwa lirik lagu “Pacar dan Sahabatku” mengisahkan perasaan sakit hati yang timbul akibat cinta yang kandas

karena perselingkuhan. Diawali tokoh 'aku' bersih keras melarang sahabatnya untuk tidak menelepon, pager, datang ke rumah, menanyakan semua hal, menghubungkan semua obrolan dan tindakan, menggoda, mengganggu, menyentuh, dan merayu pacar dari tokoh 'aku'. Karena sikap dan usaha dari sahabatnya seperti itu membuat 'aku' kesal dan jengkel terhadapnya. Namun tanpa sepengetahuan 'aku' bahwa pacar dan sahabatnya telah bercumbu dan berselingkuh yang membuat percintaan segitiga.

c. Lapis Objek

Pada lirik lagu "Pacar dan Sahabatku" objekobjek yang dipakai dalam lirik lagu ini adalah: telepon, pager, rumahnya. Sedangkan objek pelaku atau tokoh: 'aku', 'dia', 'sahabatku', 'pacarku'. Selanjutnya untuk latar tempat dan waktu tidak diterangkan dalam lirik lagu ini. Selanjutnya terdapat dunia pengarang. Dunia pengarang merupakan dunia yang diciptakan oleh pengarang dengan menggabungkan antara objek-objek yang terkait mulai dari latar, pelaku serta alur, yaitu, seperti berikut: Tokoh 'aku' sedang menikmati rasa jatuh cinta dipuncak-puncaknya terhadap 'dia', jadi segala yang bersangkutan dengan pacar pasti memiliki rasa cemburu yang berlebihan. Disisi lain sahabat 'aku' memiliki rasa suka dan cinta kepada 'pacarku' yang membuat

perselingkuhan antar keduanya terjadi tanpa sepengetahuan tokoh 'aku'.

d. Lapis Dunia

Dalam lirik lagu "Melebur Semesta", lapis dunia tampak sebagai berikut: Dipandang dari sudut pandang tertentu, tokoh 'aku' memiliki sifat yang posesif kepada kekasihnya, namun disisi lain 'pacarku' dan 'sahabatku' sama-sama mencintai satu sama lain. Mereka meleburkan jiwa menjadi satu sebagai wujud menyatukan cintanya, hal tersebut terlihat jelas pada bait ketujuh. Dalam kegiatan itu pula 'aku' merasa kasih hati dan cemburu kepada mereka yang saling mencintai apa yang sedang terjadi di antara keduanya hingga membuat suasana menjadi kian runyam.

e. Lapis Metafisis

Dalam lirik lagu ini pengarang mengajak pembaca untuk berkontemplasi bahwa dalam mencintai kita harus saling percaya terhadap pasangan. Menjaga baik dan buruknya sifat yang dimiliki pasangan harus diterima dengan perlahan. Karena dari dua hal tersebut akan menjadikan kedua pasangan dapat saling melengkapi satu sama lain. Peristiwa tragis dalam lirik lagu ini adalah ketika tokoh 'pacarku' dan 'sahabatku' saling memiliki perasaan suka dan jatuh cinta, maka dari itu terjadilah perselingkuhan antara keduanya. Tokoh 'aku' yang awal yang sudah melarang

untuk tidak mengusik soal ‘pacarku’ diawal namun karena usaha dan sikap dari ‘sahabaku’ yang keras terjadilah kejadian yang memprihatinkan dan penuh sakit hati, kecewa, dan cemburu. Oleh karena itu, berdasarkan peristiwa tragis yang terjadi, lirik lagu ini berpesan kepada pembacanya untuk selalu mempercayai pasangan walaupun dalam tidak kesempurnaan dan bukan berarti dibaliknya tidak ada ada rasa mencintai.

SIMPULAN

Ketiga lirik lagu Slank dapat disimpulkan bahwa lirik lagu “Cinta Kita”, “Kuil Cinta”, dan “Pacar dan Sahabatku” merupakan lagu yang bertemakan romansa. Sehingga dalam setiap bait lagunya lekat dengan perasaan kasih sayang yang ditunjukkan untuk kekasihnya. Ketiga lirik lagu tersebut menghasilkan bunyi kakofoni yang menggambarkan suasana yang mengekspresikan perasaan suasana yang tidak menyenangkan, kacau balau, ketertekanan, keterasingan, kesedihan, syahdu, suram, haru, pilu, serba tak teratur, bahkan memuakkan dengan kombinasi aliterasi dan asonansi yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil analisis struktural, pertama, lirik lagu “Cinta Kita” menghasilkan dua bentuk rima. Ada bentuk rima patah pada bait pertama, dan keempat. Sedangkan pada bait kekedua mempunyai bait yang berpola penuh, serta pada lapis

objek, lapis dunia, dan lapis metafisis memiliki makna tersendiri. Kedua, lirik lagu “Kuil Cinta” menghasilkan dua bentuk rima, yaitu rima rangkai yang terdapat pada bait pertama dan ketujuh. Selanjutnya rima silang yang terdapat pada bait kedua dan keenam serta pada lapis objek, lapis dunia, dan lapis metafisis memiliki makna tersendiri, Ketiga, lirik lagu “Pacar dan Sahabatku” menghasilkan pola persajakan yang didominasi dengan rima berpola.

Daftar Pustaka

- Febryanto, R. Maulana. 2017. Interpretasi dan Pesan Moral dalam Lirik Lagu Slank (Analisis Semiotika). Skripsi Prodi S-1 Sastra Indonesia. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handayani, Anggun. 2020. Marginalitas dalam Puisi “Anak Pencuri”, “Tanda Seru”, dan “Punggungmu” Karya Joko Pinurbo (Kajian Sosiologi Sastra)”. Skripsi Prodi S-1 Sastra Indonesia. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Islamia, Desya Nur. 2020. Aspek Romansa Dalam Lirik Lagu Sal Priadi “Ikat Aku Di Tulang Belikatmu”, “Melebur Semesta”, dan “Amin Paling Serius” (Kajian Psikologi

- Sastra). Skripsi Prodi S-1 Sastra Indonesia. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Izwar, Muhamad. 2016. Analisis Strata Norma Roman Ingarden dalam Lirik Lagu Inka Christie Album Gambaran Cinta dan Kaitannya dengan Pembelajaran Puisi di SMA. Skripsi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Mataram: Universitas Mataram.
- Noor, Redyanto. 2015. Pengantar Pengkajian Sastra. Semarang: Fasindo.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Riyadi, Adik Muh. 2013. Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Slank Dalam Album Jurus Tandur Nomor Delapan Belas. Skripsi Prodi S-1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slank. Cinta Kita (Official Music Video). YouTube, diunggah oleh Musik Slank, 3 Desember. 2012, <https://www.youtube.com/watch?v=X3EAfhDuEZM>.
- _____. Kuil Cinta. YouTube, diunggah oleh Musik Slank, 19 November. 2020, https://www.youtube.com/watch?v=1WiNLoaD_Gc.
- _____. Pacar Dan Sahabatku. YouTube, diunggah oleh Musik Slank, 19 November. 2020, <https://www.youtube.com/watch?v=dcG6SB2IA04>.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis. Bandung: Angkasa
- Teeuw, A. 1998. Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. Teori Kesusatraan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama